

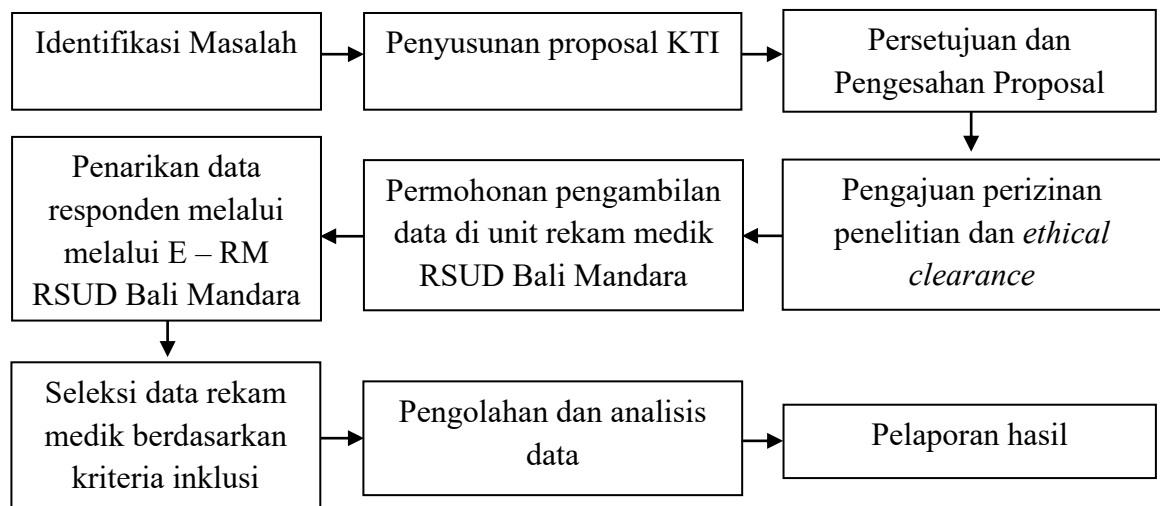
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan penjelasan mendalam mengenai suatu fenomena (Sugiyono, 2023). Fokus utama penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai rasio neutrofil limfosit pada pasien kanker payudara paska kemoterapi di RSUD Bali Mandara.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bali Mandara yang berlokasi di Jalan Bypass Ngurah Rai No. 548, Sanur Kauh, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah rasio neutrofil limfosit dari hasil pemeriksaan darah vena pasien penderita kanker payudara paska kemoterapi di RSUD Bali Mandara pada tahun 2025.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara yang tercatat di rekam medis dan telah menjalani kemoterapi pada tahun 2025, dengan total sebanyak 250 orang.

3. Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien kanker payudara paska kemoterapi di RSUD Bali Mandara yang telah memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria responden yang memenuhi syarat untuk dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh pasien yang berusia >18 tahun
- 2) Pasien wanita dengan diagnosis kanker payudara berdasarkan hasil pemeriksaan dokter di RSUD Bali Mandara
- 3) Pasien yang sedang menjalani kemoterapi dan telah menyelesaikan minimal satu kali tindakan kemoterapi
- 4) Memiliki catatan rekam medis lengkap yang mencantumkan hasil pemeriksaan laboratorium hematologi setelah menjalani siklus kemoterapi

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data rekam medis serta laporan hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang tidak lengkap.

4. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan melibatkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria penelitian dari data rekam medis tahun 2025. Menurut Sugiyono (2023), teknik ini diterapkan guna mencapai tingkat generalisasi dengan galat (*error*) yang minimal. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 165 responden dari total populasi 250 orang untuk dianalisis dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengambilan Sampel

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan metode *total sampling* yakni metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian dengan tetap memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dokumen

rekam medis dan laporan hasil laboratorium patologi anatomi di RSUD Bali Mandara.

b. Prosedur penarikan data penelitian

- 1) Mengajukan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Denpasar ke RSUD Bali Mandara untuk memperoleh rekomendasi resmi.
- 2) Mengajukan kelayakan etik (*ethical clearance*) ke Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Bali Mandara berdasarkan surat izin penelitian yang telah terbit.
- 3) Mengajukan permohonan data ke Unit Rekam Medis RSUD Bali Mandara dengan menyerahkan dokumen izin penelitian dan *ethical clearance*.
- 4) Menerima data awal (nomor rekam medis, usia, dan status paska kemoterapi pasien kanker payudara tahun 2025) dari unit Rekam Medis dalam bentuk digital.
- 5) Penelusuran data *grade* dan tipe kanker payudara melalui *laboratory information systems* HCLAB, dilanjutkan dengan pengambilan data nilai neutrofil serta limfosit absolut pasien melalui sistem Transmedic milik RSUD Bali Mandara.
- 6) Seleksi ketat data rekam medis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi guna memperoleh sampel akhir yang memenuhi syarat.
- 7) Pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk mengetahui distribusi dan gambaran nilai rasio neutrofil limfosit pasien kanker payudara berdasarkan karakteristik.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, kemudian dimanfaatkan kembali oleh peneliti. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa informasi yang diperoleh melalui rekam medis (E – RM) dan laporan hasil laboratorium patologi anatomi dari pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara, termasuk data mengenai usia, hasil rasio neutrofil limfosit (RNL), tipe kanker payudara, dan *grade* kanker payudara yang diderita. Selain itu, literatur dan publikasi ilmiah yang relevan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik studi dokumentasi. Data mengenai Rasio Neutrofil Limfosit (RNL), tipe kanker payudara, serta *grade* kanker payudara diperoleh dengan melakukan observasi dan pencatatan terhadap catatan rekam medis pasien serta sistem *Electronic Medical Record* (E-RM) dan laporan laboratorium patologi anatomi di RSUD Bali Mandara.

3. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas lembar rekapitulasi untuk pencatatan data, perangkat lunak statistik untuk analisis data, serta kamera yang digunakan untuk keperluan dokumentasi selama proses penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan melalui data rekam medik dicatat menggunakan kode unik untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Data yang terkumpul dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabulasi, dilengkapi dengan deskripsi naratif yang menggambarkan karakteristik responden, termasuk usia, tipe kanker payudara, dan *grade* kanker payudara yang diderita.

2. Analisis data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menyajikan gambaran klinis responden secara sistematis. Hasil rasio neutrofil limfosit (RNL) yang telah dikategorikan menjadi kelompok normal dan tinggi berdasarkan ambang batas (*cut-off point*) tertentu, disajikan bersama data karakteristik pasien seperti usia, tipe kanker payudara, dan *grade* kanker payudara dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penggunaan persentase pada tiap kategori bertujuan untuk memperjelas proporsi distribusi data pada setiap variabel yang diteliti.

G. Etika penelitian

Menurut Komite Etik dan Pengembangan kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI (2021), terdapat beberapa prinsip etik umum dalam penelitian kesehatan yang melibatkan landasan moral sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara etik dan hukum yakni :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*Respect for person*)

Menghargai otonomi setiap individu untuk dapat membuat suatu keputusan serta dapat melindungi mereka yang memiliki otonomi terbatas atau rentan agar tidak mengalami kerugian.

2. Berbuat baik (*Beneficence*)

Prinsip ini menekankan bahwa peneliti harus berbuat baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Artinya, setiap penelitian harus dirancang untuk menghasilkan manfaat yang dapat meningkatkan kualitas hidup, kesehatan, atau kesejahteraan publik.

3. Tidak merugikan (*Non – maleficence*)

Peneliti juga wajib memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan sebanding atau lebih besar daripada potensi risiko, sehingga penelitian benar-benar memberikan kontribusi positif bagi individu maupun komunitas yang lebih luas.

4. Keadilan (*Justice*)

Memperlakukan semua subjek secara adil dan memastikan pembagian beban serta manfaat penelitian dilakukan secara seimbang, tanpa diskriminasi berdasarkan usia, gender, ekonomi, budaya, atau etnik. Subjek harus mendapatkan perlindungan khusus.

5. Kerahasiaan (*Anonymity*)

Mengacu pada jaminan bahwa identitas responden atau subjek penelitian tetap tersembunyi dan tidak diketahui.